



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 08 Mei 2017

Halaman: 10

Gerakan Indonesia Membaca Strategis

JOGJA, BERNAS -- Gerakan Indonesia Membaca tahun 2017 yang diselenggarakan di Kota Yogyakarta diharapkan memperoleh dukungan semua elemen masyarakat. "Ini merupakan program

strategis tentang budi pekerti. Gerakan membaca ini sangat penting dan harus didukung oleh masyarakat," ungkap Emi Emilia, Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan Ke-

menterian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Sabtu (6/5), di Halaman Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Menurut dia, kemampuan literasi merupakan kunci pendidikan dari level sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kemampuan literasi tidak hanya sebatas baca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan dari keduanya seperti berpikir kritis dan lainnya.

Budaya literasi perlu ditumbuhkembangkan dari keluarga. "Orang tua harus membiasakan anak-anaknya membaca dengan cara memberikan contoh," ujar Emilia.

Literasi dampaknya tidak cepat. Suatu tindakan akan dirasakan hasilnya minimal

2-4 tahun. "Anak kecil yang dibacakan cerita, kecerdasannya akan lebih baik daripada yang tidak. Orang tua dapat menyuruh anaknya membaca-membaca tulisan pendek yang ada di sekitar mereka," kata Emilia.

Terkait pengajaran literasi di sekolah-sekolah, menurut dia, Kota Yogyakarta sangat mengesankan karena kepala dinasnyasangat mendukung. Dia berharap, sekolah dan daerah lainnya dapat mencontoh.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edi Heri Susana, menyatakan gerakan Indonesia membaca ini salah satu rangkaian budaya literasi di Yogyakarta. "Gerakan literasi formal atau informal di sini sudah dimulai sejak

lama, untuk menjadikan Jogja sebagai Kota Literasi," katanya.

Dalam rangkaian acara tersebut, pihaknya mengadakan Grebeg Buku di Kampung Literasi Tegal Panggung Kota Yogyakarta. "Kami juga meresmikan Kampung Sains di Brontokusuman, pemberian penghargaan kepada tokoh literasi, dan serius merencanakan terwujudnya Kota Literasi," ujarnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Titik Sulastri, mengatakan perlunya menggelorakan kembali semangat membaca. "Pendidikan meningkatkan kualitas masyarakat. Dan Kota Jogja dipercaya menyelenggarakan Gerakan Indonesia Membaca," katanya. (m3)

INDONESIA MEMBACA -- Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan Kemendikbud, Emi Emilia, membuka Gerakan Indonesia Membaca, Sabtu (6/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005